

LAPORAN TAHUNAN 2019



BBPP KUPANG



**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
KUPANG
2019**



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan bimbingan-Nya, seluruh kegiatan di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang selama Tahun Anggaran 2019 dapat disusun dalam bentuk Laporan Tahunan Penyelenggaraan Kegiatan Balai. Laporan ini berisikan secara umum mengenai situasi, keadaan dan kemampuan Balai dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan aparatur dan nonaparatur yang berada di wilayah kerja BBPP Kupang.

Kami menyadari bahwa apa yang telah dilakukan masih membutuhkan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat diperlukan untuk pengembangan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang pada masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini, khususnya tim penyusun laporan yang telah berusaha keras untuk merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan kegiatan Balai hingga terwujudnya laporan ini.

Akhir kata, kami berharap agar Laporan Tahunan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban Balai bagi seluruh organisasi lingkup Kementerian Pertanian. Semoga informasi dalam laporan ini bermanfaat bagi pembangunan pertanian kita.

Kupang, 16 Januari 2020
Kepala Balai Besar
Pelatihan Peternakan Kupang,

Drh. Bambang Haryanto, MM
NIP. 1963 07071991 03 1001



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Output	2
II. ORGANISASI.....	3
2.1 Dasar Hukum Instansi / Lembaga	3
2.2 Tugas Pokok dan Fungsi	11
2.3 Lokasi Lembaga	13
2.4 Wilayah Kerja	13
2.5 Keragaan SDM Aparat.....	14
2.6 Sarana dan Prasarana.....	17
2.7 Anggaran	26
III. PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN	29
3.1 Program.....	29
3.2 Rencana dan Realisasi Kegiatan.....	31
3.3 Rencana dan Realisasi Keuangan.....	39
IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT	44
4.1 Permasalahan	44
4.2 Upaya Tindak Lanjut.....	47
V. KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	53
LAMPIRAN	54

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Kronologis Sejarah BBPP Kupang.....	4
2. Susunan Personil Jabatan Struktural BBPP Kupang.....	7
3. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Jenis Kelamin	14
4. Komposisi Pegawai (PNS dan CPNS) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Golongan	15
5. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Tingkat Pendidikan	15
6. Daftar Pegawai Tugas Belajar Tahun 2019	16
7. Daftar Pegawai Izin Belajar tahun 2019	16
8. Keadaan Sarana dan Prasarana BBPP Kupang Tahun 2019.....	17
9. Rincian Anggaran Keuangan BBPP Kupang Tahun 2019	27
10. Rincian Jenis Kegiatan dan Jumlah Anggaran Tahun 2019.....	27
11. Rencana dan Realisasi Kegiatan BBPP Kupang Tahun Anggaran 2019.....	31
12. Rincian Rencana dan Realisasi Diklat Reguler (DIPA BBPP Kupang)	33
13. Laporan Realisasi Anggaran 2019.....	39
14. Kegiatan Diklat Kerjasama 2019.....	40
15. Data Luas Tambah Tanam	41
16. Target dan Pencapaian Inseminasi Buatan Tahun 2019	41
17. Target dan Pencapaian Kawin Alam 2019.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana dan realiasi pelatihan BBPP Kupang TA. 2019
2. Jenis Pelatihan, Rencana, Realisasi dan Nama Peserta Pelatihan



**I.****PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Sumberdaya Manusia (SDM) adalah kekayaan lembaga/institusi dan menjadi faktor penentu keberhasilan aktivitas lembaga. Program yang cemerlang atau sarana dan prasarana yang canggih tidak akan memberikan manfaat yang berarti bagi lembaga, apabila tidak didukung oleh ketersediaan SDM yang berkualitas.

Kegiatan peningkatan kompetensi sumberdaya manusia di bidang pertanian dilaksanakan oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian RI, dilaksanakan oleh satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat di daerah yaitu Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang sesuai dengan Permentan RI Nomor : 16/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007 yang telah diperbaharui dengan Permentan RI No : 102/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 3 Oktober 2013.

Program/kegiatan BBPP Kupang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta anggaran (DIPA) mempunyai peranan dalam tugas pengembangan dan mempersiapkan sumberdaya manusia pertanian yang tangguh untuk mencapai tujuan pembangunan pertanian yakni meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani-peternak melalui sistem usaha tani yang menguntungkan dan ramah lingkungan.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, memuat berbagai perubahan mendasar dalam sistem penganggaran, berkaitan dengan penyusunan, pelaksanaan maupun pertanggungjawaban. Pola anggaran mengalami perubahan dari anggaran rutin dan pembangunan menjadi anggaran terpadu berbasis kinerja (*unified budget*). Pola anggaran berbasis kinerja ini bertujuan untuk mewujudkan pencapaian sasaran program secara akuntabel, terukur, efektif, dan efisien.



Perubahan pola anggaran tersebut menuntut adanya pembenahan, dalam perencanaan anggaran, langkah-langkah operasional yang ditempuh maupun pertanggungjawabannya. Salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program pembangunan dan anggaran beserta hasil-hasilnya, ditempuh melalui pelaporan.

Laporan kegiatan tahun 2019 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka pengembangan sumberdaya manusia pertanian. Melalui laporan ini dapat memberikan informasi gambaran umum penyelenggaraan kegiatan BBPP Kupang selama Tahun Anggaran 2019.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan laporan penyelenggaraan tahunan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang :

1. Menyediakan serta menyajikan data dan informasi pelaksanaan program BBPP Kupang, hasil-hasil yang dicapai, permasalahan yang terjadi dan upaya tindak lanjut yang dilakukan selama Tahun Anggaran 2019;
2. Memberikan pertanggungjawaban secara prosedural kepada instansi di tingkat yang lebih tinggi yaitu Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia; dan
3. Memberikan input kepada pihak-pihak terkait, baik internal maupun eksternal dalam upaya penyempurnaan dan peningkatan keberhasilan BBPP Kupang di tahun yang akan datang.

1.3 Output

Output laporan tahunan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tahun 2019 adalah informasi mengenai rencana maupun realisasi penyelenggaraan program dan kegiatan BBPP Kupang selama tahun 2019, permasalahan yang terjadi dan upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk mengantisipasi kegiatan-kegiatan tahun berikutnya.



II. ORGANISASI

2.1 Dasar Hukum Instansi / Lembaga

2.1.1 Sejarah

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang ditetapkan pada tanggal 19 Pebruari 2007 sesuai dengan Permentan RI No. 16/Permentan/OT.140/2/2007. Instansi ini sebelumnya bernama Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP) Noelbaki – Kupang sesuai dengan SK Mentan RI No. 368/Kpts/Org/5/1982 tanggal 27 Mei 1982 yang menetapkan semua kegiatan pelatihan menjadi kelembagaan struktural yaitu BLPP yang wilayahnya meliputi seluruh Indonesia.

Dalam perkembangan selanjutnya, pada beberapa tahun nama BLPP Noelbaki – Kupang berubah-ubah menurut tugas dan fungsinya. Berdasarkan SK Mentan RI No. 84/Kpts/OT.210/2/2000 tanggal 29 Pebruari 2000 tentang Organisasi dan Tata Laksana disempurnakan lagi, sehingga BLPP menjadi Balai Pendidikan dan Pelatihan (Balai Diklat) Pertanian/ BDP Noelbaki – Kupang yang spesifikasi tugasnya diarahkan sebagai diklat pertanian lahan kering dengan lingkup nasional. Perubahan nama kembali terjadi dari BDP menjadi Balai Diklat Agribisnis Ternak Potong dan Teknologi Lahan Kering (BDA TP-TLK) Noelbaki – Kupang dengan SK Mentan RI No. 332/Kpts/OT.210/5/2002 tanggal 08 Mei 2002 tentang Organisasi dan Tata Laksana Balai. BDA TP-TLK ini mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan keahlian agribisnis ternak potong dan teknologi lahan kering dalam rangka mengembangkan sumberdaya manusia.

Selanjutnya pada tanggal 9 Oktober 2013, dikeluarkan Permentan nomor : 102/Permentan/OT.140/10/2013 tentang organisasi dan tata kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang dengan tugas pokok dan fungsinya yang semakin banyak, maka kapasitas kelembagaan Balai ditingkatkan dari Eselon III A menjadi Eselon II B dengan nama Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang, yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibidang pelatihan berada dibawah dan bertanggungjawab



kepada kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan sehari-hari dibina oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian.

Kronologis sejarah dari BLPP Noelbaki – Kupang sampai dengan BBPP Kupang adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kronologis Sejarah BBPP Kupang

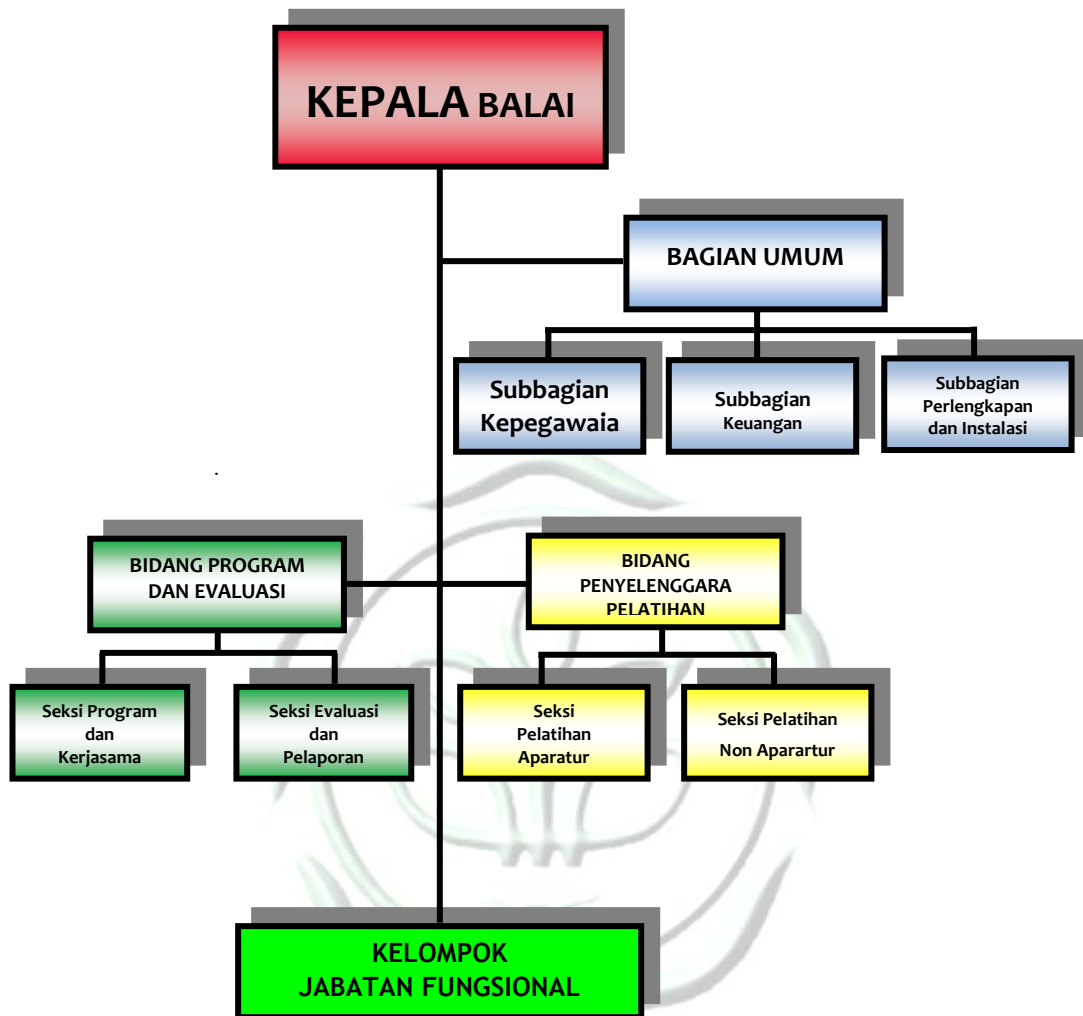
Tahun	Nama Instansi	Dasar Hukum	Pimpinan
1982 – 2000	Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP) Noelbaki Kupang	SK Mentan RI No.368/Kpts/Org/5/1 982 tanggal 27 Mei 1982	Jos. P. Djogo, M.Ed (1982-1987) Ir. Nasrul Abadi, MA (1987-1996) Ir. Dadang Udju, MBA, MM (1996-1999) Ir. I Komang Gede Subagia, MM (1999-2000)
2000 – 2002	Balai Dikat Pertanian (BDP) Noelbaki – Kupang	SK Mentan RI No.84/Kpts/OT.210/2 / 2000 tanggal 29 Pebruari 2000	Ir. I Komang Gede Subagia, MM (2000-2002)
2002 – 2007	Balai Diklat Agribisnis Ternak Potong dan Teknologi Lahan Kering (BDA TP-TLK) Noelbaki Kupang	SK. Mentan RI No.332/Kpts/OT.210/ 5/ 2002 tanggal 08 Mei 2002	Ir. I Komang Gede Subagia, MM (2002-2007)
2007– 2019	Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang	Permentan RI No.102/Permentan/ OT.140/10/2013 tanggal 09 Oktober 2013	Ir. Muhammad Amir Saade, M.Si (Agustus 2007- September 2011) Apri Handono, MM (September 2018 – Februari 2018) Dr. Ir. Adang Warya, MM (Juli 2019) Drh.Bambang Haryanto,MM (Juni 2019 samapai sekarang)



2.1.2 Struktur Organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang

BBPP Kupang sebagai UPT Pusat adalah Eselon II Byang berada di bawah Pusat Pelatihan Pertanian sebagai Eselon II A.BPPSDMP sebagai Eselon I pada Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Berdasarkan Permentan RI Nomor :102/Permentan/OT.140/10/2018 tanggal 09 Oktober 2013, struktur organisasi BBPP Kupang sebagai berikut :

- 1) Kepala Balai
- 2) Bagian Umum
- 3) Bidang Program dan Evaluasi
- 4) Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
- 5) Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
- 6) Subbagian Keuangan
- 7) Subbagian Perlengkapan dan Instalasi
- 8) Seksi Program dan Kerjasama
- 9) Seksi Evaluasi dan Pelaporan
- 10) Seksi Pelatihan Aparatur
- 11) Seksi Pelatihan Nonaparatur
- 12) Kelompok Jabatan Fungsional



**Tabel 2. Susunan Personil Jabatan Struktural BBPP Kupang**

No.	Nama/NIP	Pangkat/Golongan	Jabatan
1.	Drh. Bambang Haryanto, MM	Pembina Utama Muda (IV/b)	Kepala Balai
2.	H.M. Ukkas, S.Pi. 19641231 199403 1 005	Pembina (IV/a)	Kepala Bagian Umum
3.	Dedih Zeanudin, S.Sos, MM	Pembina (III/d)	Kepala Bidang Program dan Evaluasi
4.	Ir. Nambut Maksimus 19621231 199003 1 223	Pembina (IV/a)	Kepala Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
5.	Sitti Aminah Daiman, SH 19800810 200801 2 028	Penata (III/d)	Kepala Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
6.	Hj.Rukmawati, SST, MM 19830811 200604 2 002	Penata (III/c)	Kepala Subbagian Keuangan
7.	Abdul Salam, SE 19671231 199903 1 003	Penata(III/c)	Kepala Subbagian Perlengkapan dan Instalasi
8.	Bayu Ariawan, S.Pd, M.Si 19840712 2009 12 1 010	Penata (III/c)	Kepala Seksi Program dan Kerjasama
9.	Dewi Yohana Manu, STP. 19740106 200212 2 001	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan
10.	H.M. Awaluddin, S.Pi. 19660225 199803 1 002	Pembina (IV/a)	Kepala Seksi Pelatihan Aparatur
11.	Rais Sidiq Fitriyadi, S.Pt 19850703 201101 1 009	Penata Muda Tingkat I (III/c)	Kepala Seksi Pelatihan Nonaparatur

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang didukung oleh 3 (tiga) unit kerja Eselon III dan 1 (satu) Kelompok Fungsional, unit kerja eselon III masing-masing didukung oleh unit eselon IV dengan rincian sebagai berikut :

1. Bagian Umum terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
 - b) Sub Bagian Keuangan
 - c) Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi



2. Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :
 - a) Seksi Program dan Kerjasama
 - b) Seksi Evaluasi dan Pelaporan
3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :
 - a) Seksi Pelatihan Aparatur
 - b) Seksi Pelatihan Non Aparatur
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Masing-masing unit kerja Eselon III dan Kelompok Fungsional mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, instalasi, dan sarana teknis. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bagian Umum menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan;
- c. Pelaksanaan urusan perlengkapan, instalasi dan sarana teknis.

Bagian Umum terdiri dari :

- 1) Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- 2) Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan;
- 3) Subbagian Perlengkapan dan Instalasi mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan, instalasi, dan sarana teknis..

2. Bidang Program dan Evaluasi

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerjasama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan di bidang peternakan, pengembangan kelembagaan pelatihan swadaya, pemantauan dan evaluasi serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.



Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan diklat;
- c. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang peternakan;
- e. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;.

Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :

- 1) Seksi Program dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur di bidang peternakan, serta pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
- 2) Seksi Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan non aparatur peternakan, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.



Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Penyelenggaraan Pelatihan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
- b. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi bagi aparatur dan nonaparatur di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering.
- c. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis bagi aparatur dan nonaparatur.
- d. Pengelolaan unit inkubator usaha tani.

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :

- 1) Seksi Pelatihan Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional, teknis dan profesi, serta pengembangan model dan teknologi lahan kering bagi aparatur;
- 2) Seksi Pelatihan Non Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan bagi nonaparatur di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari :

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara;
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
1. Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara mempunyai tugas :
 - a. Melakukan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang peternakan;



- b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparaturnya;
 - c. Melakukan pelatihan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparaturnya dan nonaparaturnya pertanian dalam dan luar negeri;
 - d. Melakukan pelatihan profesi di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparaturnya dan nonaparaturnya;
 - e. Melakukan uji kompetensi di bidang peternakan;
 - f. Melakukan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
 - g. Melakukan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
 - h. Melakukan pemberian konsultasi di bidang peternakan;
 - i. Melakukan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang peternakan bagi aparaturnya dan nonaparaturnya;
 - j. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.2 Tugas dan Fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang

1) Tugas

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparaturnya, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparaturnya dan non aparaturnya pertanian.



2) Fungsi

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran, dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Melaksanakan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang peternakan;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan nonaparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan nonaparatur;
- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan;
- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
- i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
- j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
- k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan;
- l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang peternakan bagi aparatur dan nonaparatur;
- m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan nonaparatur;
- n. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
- o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang peternakan;
- p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;



- r. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Kupang.

3) Visi dan Misi

➤ Visi

Terwujudnya Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang handal dalam menghasilkan SDM Pertanian yang profesional, berjiwa wirausaha dan berwawasan global

➤ Misi

- a. Mengembangkan pelatihan teknis dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian
- b. Mengembangkan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur pertanian
- c. Mengembangkan pelatihan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian
- d. Mengembangkan pengelolaan administrasi umum, administrasi pelatihan dan optimalisasi sarana dan prasarana pelatihan
- e. Mengembangkan unit-unit usaha yang berorientasi agribisnis dalam rangka mendukung terlaksananya PIA(Pusat Inkubator Agribisnis)dan KKA (Klinik Konsultasi Agribisnis)
- f. Mengembangkan Pemberdayaan masyarakat desa mitra, laboratorium agribisnis dan P4S (Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya), mengembangkan jejaring kemitraan dalam kediklatan dengan instansi lingkup pertanian, perguruan tinggi, LSM, dan lembaga terkait lainnya
- g. Mengembangkan jejaring kompetensi kemitraan dalam kediklatan dengan instansi Lingkup Pertanian,Perguruan Tinggi,LSM,dan Lembaga terkait lainnya
- h. Mengembangkan kompetensi staf administrasi serta profesionalisme Widyaiswara
- i. Mengembangkan pelatihan yang terakreditasi dan memprogramkan pelatihan – pelatihan lain yang sesuai Tupoksi Balai untuk diakreditasi
- j. Mengembangkan manajemen, metode dan materi Pelatihan



2.3 Lokasi Lembaga

BBPP Kupang berlokasi di :

Jln. Timor Raya KM. 17 Desa Noelbaki,
Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang 85361
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
Telp : +623808551140, +623808551166
Fax : +623808551166
e-mail : bbppkupang@gmail.com
Website : www.deptan.go.id/bpsdm/bbpp-kupang

2.4 Wilayah Kerja

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor : 145/Kpts/OT.130/K/12/07 tanggal 12 Desember 2007 tentang Pembagian Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelatihan Lingkup Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, disebutkan bahwa Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat dengan Eselon II/b yang ada di daerah dimana wilayah kerjanya tingkat nasional meliputi 11 (sebelas) provinsi yaitu Propinsi Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Bali, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara yang melaksanakan pendidikan dan pelatihan bidang peternakan dengan kekhususan ternak potong dan teknologi lahan kering.

2.5 Keragaan SDM Aparat

Jumlah pegawai Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang sampai dengan Tanggal 31 Desember 2019 berjumlah 88 (Delapan Puluh Delapan) orang dengan rincian : 61 (Enam Puluh Satu) orang PNS, dan 27 (Dua Puluh Lima) orang Tenaga Harian Lepas.

Data lengkap pegawai BBPP Kupang dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan sebaran berdasarkan jabatan, jenis kelamin, pangkat/golongan, dan tingkat pendidikan tertera pada table-tabel berikut.



Tabel 3. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jabatan/Status	Laki-laki		Perempuan		Jumlah (orang)
		Jumlah (org)	%	Jumlah (org)	%	
1	Struktural					
	a. Eselon II	1	1.15	-		1
	b. Eselon III	3	3.45	-		3
	c. Eselon IV	4	6.90	3	1.15	7
2	Fungsional Widyaiswara	6	9.20	2	2.30	8
3	Pranata Arsiparis			1	1.15	1
4	Fungsional Umum	24	28.74	17	17.24	41
5	Tenaga Harian Lepas	20	21.84	7	6.90	27
Jumlah		59	72.41	29	27.59	88

Tabel 4. Komposisi Pegawai (PNS) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Golongan

No.	Jabatan/Status	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1.	Struktural					
	a. Eselon II	1	-	-	-	1
	b. Eselon III	2	1	-	-	3
	c. Eselon IV	1	6	-	-	7
2.	Fungsional Widyaiswara	3	5	-	-	8
3.	Pranata Arsiparis	-	1	-	-	1
4.	Fungsional Umum	-	28	11	2	41
Jumlah		6	42	11	2	61

Berdasarkan tabel diatas, tingkat golongan pegawai (PNS) BBPP Kupang ada 7 (tujuh) orang golongan IV, 41 (empat puluh satu) orang golongan III, 11 (sebelas) orang golongan II, dan 2 (dua) orang golongan I.



Tabel 5. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Jabatan/ Status	Tingkat Pendidikan							Jumlah
		SD	SLTP	SLTA	DIII	DIV/S-1	S-2	S-3	
1	Struktural								
	a. Eselon II	-	-	-	-	-	1		1
	b. Eselon III	-	-	-	-	1	2	-	3
	c. Eselon IV	-	-	-	-	4	3	-	7
2	Fungsional Widyaiswara	-	-	-	-	2	8	-	10
3	Pranata Arsiparis	-	-	-	1	-	-	-	1
3	Fungsional Umum	2	-	18	2	15	4	-	41
4	Tenaga Harian Lepas	-	-	21	1	5	-	-	27
Jumlah		3	0	39	4	27	18		88

Berdasarkan tabel diatas, tingkat pendidikan pegawai (PNS dan THL) BBPP Kupang :14 (Empat Belas) orang S-2, 32 (Tiga Puluh Dua) orang S-1/D-4, 2 (dua) orang D3, 34 (Tiga Puluh Empat) orang SLTA, dan 3(Tiga) orang SD

Tabel 6. Daftar Pegawai Tugas Belajar Tahun 2019

No.	Nama/NIP	Pangkat/ Golongan	Perguruan Tinggi	Jenjang Pendidikan
1	Ari Oscar Moris, SST	III/a	UNPAD Bandung	S-2

2.6 Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana BBPP Kupang sampai dengan tanggal, 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Keadaan Sarana dan Prasarana BBPP Kupang Tahun 2018

No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
1.	Tanah	Tanah Bangunan (m2)	113,161	37.098.259.000



		Kantor Keseluruhan		
2.	Peralatan dan Mesin	Crawler Tractor	2	48.850.000
		Wheel tractor	1	328.000.000
		Mesin Pembuat Pelet	2	48.500.000
		Portable water pump	3	67.744.340
		Jeep	1	409.342.000
		Station Wagon	1	189.500.000
		Micro Bus (penumpang 15 s/d 29 orang)	1	310.000.000
		Mini Bus (penumpang 14 orang ke bawah)	4	1.047.400.000
		Pick Up	2	427.420.000
		Kendaraan Bermotor Angkutan barang lainya	4	124.165.000
		Sepeda Motor	5	79.625.000
		Mesin Gergaji	1	115.500.000
		Mesin Penghalus	1	4.950.000
		Gerobak Dorong	1	750.000
		Global Positioning System (GPS)	21	254.100.000
		Tehnickal Drawing Machine	1	5.740.000
		Timbangan Cepat Capasitas 10 kg	1	300.000
		Timbangan Gantung Kapasitas 50 gram	2	700.000
		Alat Timbangan/Biara Lainnya	1	12.100.000
		Tractor Four Wheel (dengan kelengkapan)	2	423.584.736
		Tractor tangan dengan perlengkapan	4	147.096.480
		Alat pengolahan tanah dan tanaman lainnya	1	14.600.000
		Alat pemipil jagung	1	23.898.213
		Lemari Penyimpanan	37	591.108.000
Alat Prosesing Daging	1	93.500.000		



		Alat Pencabut Bulu Ayam	1	8.221.250
		Sausage Feeler machine	2	9.036.250
		Twin Paper Roller Bearing	1	38.500.000
		Skinning Cradle	1	11.000.000

Berikut

....Lanjutan

No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Alat pencacah hijauan	1	40.000.000
		Alat Pengolahan Lainnya	2	103.668.643
		Lemari besi/metal	39	64.204.000
		Lemari Kayu	77	127.566.500
		Rak Besi	35	310.006.000
		Filing Cabinet Besi	9	13.500.000
		Brandkas	2	1.668.000
		Kontainer	3	77.044.300
		Laci Box	1	4.917.750
		CCTV –Camera Control Television System	2	137.419.750
		Mesin Absensi	2	61.210.000
		LCD Projector/ Infocus	22	221.550.000
		Focusing Screen /Layar LCD Projector	3	13.792.000
		Mesin Packing/Starping Machine	1	13.850.000
		Perkakas Kantor Lainnya	4	1.901.000
		Meja Kerja kayu	233	619.761.000
		Kursi Besi/Metal	219	150.290.000
		Kursi Kayu	22	30.060.000
		Bangku Panjang Besi/Metal	6	15.180.000



		Meja Rapat	29	104.673.000
		Meja Komputer	1	11.621.000
		Meja Ketik	1	543.000
		Kasur/Spring Bed	89	191.100.000
		Meja Makan Besi	31	78.040.000
		Kursi Fiber Glass	47	19.923.000
		Partisi	1	18.700.000
		Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	1	5.000.000
		Mesin Pemotong Rumput	2	70.000.000
		Mesin Cuci	7	21.287.000
		Alat Pembersih Lainnya	1	19.255.000

No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Lemari Es	8	31.873.000
		A.C Sentral	10	50.000.000
		A.C Split	69	323.197.000
		Kipas Angin	8	5.000.000
		Cold Room Freezer	5	55.000.000
		Kompas Gas (Alat Dapur)	10	8.529.000
		Oven Listrik	4	9.925.000
		Blender	32	11.200.000
		Presto Cooker	1	3.784.750
		Televisi	17	78.805.300
		Sound System	8	72.846.000
		Wireless	3	31.500.000
		Microphone	1	35.000.000
		Microphone Table Stand	4	6.160.000



		Camera Video	1	20.000.000
		Dispenser	19	31.050.000
		Handycam	2	7.708.000
		Heater (Alat Rumah tangga lainnya (home use))	1	12.785.350
		Gordyin/Kray	3	43.610.000
		Kabel	3	3.300.000
		Lampu	11	361.300.000
		Alat Rumah tangga lainnya (Home Use)	6	8.658.000
		Intercom Unit	1	34.273.000

No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Slide Projector	4	58.852.000
		Mixer PVC	1	10.500.000
		Camera Digital	14	67.541.500
		Mesin Pres	1	6.500.000
		Mesin Potong	9	28.750.000
		Pesawat Telephone	2	5.194.000
		Wireless Amplifier	1	10.000.000
		Peralatan Antena SHF/Parabola Lainnya	2	3.325.000
		Power Distribution Board	1	10.500.000
		Genset	2	205.765.000
		Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	1	6.630.000
		Gunting Lurus	1	600.000



	Automatic Chart Proyektor	1	200.000
	Bantal Angin/Wind Ring	20	33.420.000
	Chytologi Bantal	10	254.180.000
	Lemari Obat (Kaca)	6	17.200.000
	Kursi Dorong	1	3.000.000
	Speculum	2	7.088.450
	Trocar Implan	5	3.045.000
	Kursi Zeis	20	92.850.000
	Surgical Instrumet	1	20.091.200

No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Basto Vaginal Instrument Set	2	16.000.000
		Dopler (fetal Heart sound Detector)	1	1.400.000
		Refractometer (Alat Kedokteran Mata)	1	4.480.700
		Meja Periksa 200 x 90 x 100cc	2	22.550.000
		Tiang Keseimbangan	1	466.200
		Kursi Gynecologi	63	52.877.000
		Traksi Set+Gantungan beban	1	2.640.000
		Audio/Video Communication	1	3.500.000
		Alat Kesehatan Umum Lainnya	9	5.050.000
		Timbangan Elektronik	2	26.975.000



		Ground Water Anologous	2	4.050.000
		Soil Test	1	3.000.000
		Engine Dinamo Meter	11	74.350.000
		Vacum Coating	1	3.950.000
		Timbangan/Neraca	1	82.547.000
		Mesin Pres Jerami	1	75.000.000
		Container N2 Cair (Alat Laboratorium Umum)	1	31.200,000
		Sentrifuge Untuk Microplate	1	6.000.000
		Multi Purpose	2	6.000.000
		Holder	10	14.003.500
		Bunsen Burner & Kelengkapannya	4	4.961.800
		Mikroskop Binokular	6	80.500.000
		Alat Laboratorium Hermatologi lainnya	1	1.200.000

No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Alat Pembuat Mie	4	10.665.000
		Slicer	2	12.591.250
		Capsule Filing Machine	1	28.958.750
		Combined Planning Machine	1	291.532.000
		Mesin Pemotong Serat	1	15.950.000
		Mesin Vacuum Trockner Dryne	2	34.440.000



		Mesin Mixer Coumpond	1	16.500.000
		Pompa Airasil	4	13.605.000
		Beater Unit (Mesin Penggiling)	2	27.950.000
		Cooker Stainlessteel	2	1.500.000
		Digital Multimeter (Alat laboratorium Pertanian)	1	2.665.000
		Generator	1	36.728.000
		Mixer (Alat laboratorium Pertanian)	1	2.750.000
		Penggiling Tepung	1	13.500.000
		Sprayer	3	1.785.000
		Rak Penggering	8	28.440.000
		Flavour Apikator	1	66.360.000
		Meja Kerja (Alat laboratorium lainnya)	53	988.858.000
		Screen Pembatas	3	6.015.000
		Alat Penyaring	2	15.850.000
		Electric Counter Fryer	1	68.019.000
		Uniterupted Power Supply (UPS)	0	0

No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Neutron (Beam) Chopper	1	13.500.000
		Scoop	6	558.000
		DC/AC Standard	6	103.740.000



		Alat Khusus payung Udara	2	1.904.400
		Pisau Belati	1	2.145.000
		Internet	2	20.000.000
		P.C Unit	31	254.888.230
		Laptop	44	413.671.328
		Personal Komputer Lainnya	15	19.818.250
		Serial printer	2	2.220.000
		Harddisk	2	1.800.000
		Printer (Peralatan Personal Komputer)	21	45.909.336
		Kapasitas Sedang (Alat Pengolahan Air)	1	30.000.00
		Solid-solid Mixing Equipment Lainnya	1	20.000.000
		Continuous Single Screw Extruder	1	4.500.000
		Drum	12	4.800.000
		Screw Conveyor (Solid material Handling Equipment)	1	15.430.650
		Unit Peralatan Proses/Produksi lainnya	2	25.211.600

No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
3	Gedung dan Bangunan	Bangunan Gedung kantor Permanen	5	12.599.772.900
Bangunan Gedung Kantor Lainnya		1	68.695.000	
Bangunan Gedung Tertutup Permanen		2	262.901.900	



		Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen	1	139.480.000
		Bangunan Gedung Instalasi lainnya	2	281.654.500
		Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	2	81.152.000
		Bagunan Gedung pertemuan Permanen	7	5.816.202.700
		Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1	155.554.000
		Gedung Garasi/Pool Permanen	1	75.433.000
		Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	1	50.000.000
		Bangunan Terbuka lainnya	1	53.987.000
		Bangunan Untuk kandang	3	668.294.538
		Bangunan Gedung Tempat Kerja lainnya Permanen	3	156.952.000
		Bangunan Gedung Tempat Kerja lainnya Darurat	1	11.500.000
		Bangunan tempat parkir	1	173.417.000
		Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen	1	86.122.000
		Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	4	344.488.000
		Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	4	246.060.000



		Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	4	177.164.000
		Rumah Negara Golongan III Tipe B Permanen	2	295.274.000
		Rumah Negara Golongan III Tipe C Permanen	5	461.613.000
		Rumah Negara Golongan III Tipe D Permanen	5	329.721.000

No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan permanen	4	1.614.101.000
		Asrama permanen	1	848.838.000
		Tugu/Tanda Batas Administrasi Kepemilikan	1	22.500.000
		Pagar Permanen	3	572.277.000
		Pagar Darurat	1	190.759.000
		Tugu/Tanda Batas Lainnya	1	18.332.000
4.	Jalan dan Jembatan	Jalan Khusus Kompleks	1.700	125.715.000
		Jalan Lainnya	1	139.000.000
5.	Irigasi	Sumur dengan pompa (Bangunan Pengambilan Irigasi)	1	108.339.000
		Bangunan sawah irigasi teknis	1	139.000.000
		Bangunan sawah	1	143.936.000



		irigasi Semi teknis		
		Saluran drainase	1	63.400.000
		Embung/Waduk Lapangan	3	1.681.950.000
		Sumur dengan pompa (bangunan pengambilan pengembangan sumber air)	3	166.668.000
		Bangunan sawah irigasi air tanah semi teknis	1	31.700.000
		Bak penyimpanan/tower air baku	1	86.709.000
		Bangunan menara/bak penampung/Reservoir Air Minum	3	114.120.000
		Bangunan pompa air buangan domestik	1	15.216.000

No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Bangunan jembatan (bangunan pelengkap air kotor)	1	12.680.000
		Saluran Air kotor sambungan dari Rumah	1	45.648.000
6.	Jaringan	Instalasi lain-lain	1	168.500.000
		Jaringan Pembawa kapasitas Besar	1	100
		Jaringan Induk Distribusi Kapasitas Sedang	1	217.019.000



7.	Aset Tetap Lainnya	Buku Lainnya	250	25.000.000
8.	Aset tetap yang tidak digunakan	Station Wagon	1	24.663.000
		Overhead Projector	1	25.000.000
		Alat Pengolahan Lainnya	1	50.000.000
		LCD Projector/Infocus	1	7.000.000
		Meja Kerja kayu	2	946.000
		Kursi Besi/Metal	19	6.770.000
		Televisi	2	4.786.000
		Dispenser	4	9.200.000
		Kursi Gynecologi	12	4.200.000
		P.C Unit	1	16.550.000
		Laptop	4	37.184.306

2.7 Anggaran

Pagu DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) BBPP Kupang mengalami beberapa revisi DIPA, pada awal tahun 2019 DIPA BBPP Kupang dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BBPP Kupang adalah sebesar Rp. 14.479.986.000,-(empat belas milyar empat tujuh sembilan sembilan ratus delapan puluh enamribu rupiah). Namun mengalami revisi sebanyak tujuh kali yakni : a) tanggal 12 Februari 2019, revisi I, merubah pagu menjadi Rp. 14.655.334.000, b) tanggal 30 Agustus 2019, revisi II pagu berubah menjadi Rp. 14.479.986.000c) tanggal 26 September 2019, revisi III, d) tanggal 09 Oktober 2019, revisi IV, e) tanggal 08 Nopember 2019, revisi V, f) tanggal 21 Nopember 2019, revisi VI, g) tanggal 11 Desember 2019 revisi VII. Sehingga DIPA Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang Tahun 2019 sebesar 14.479.986.000 Rincian anggaran tertera pada tabel 9 berikutIni:

**Tabel 9. Rincian Anggaran Keuangan BBPP Kupang Tahun 2019**

No.	Uraian	Bulan	Anggaran (Rp)
1.	DIPA Awal	05 Desember 2018	14.797.253.000
2	DIPA revisi I	12 Februari 2019	14.655.986.000
3	DIPA revisi II	30 Agustus 2019	14.479.986.000
4	DIPA revisi III	26 September 2019	14.479.986.000
5	DIPA revisi IV	09 Oktober 2019	14.479.986.000
6	DIPA revisi V	08 Nopember 2019	14.479.986.000
7	DIPA revisi VI	21 Nopember 2019	14.479.986.000
8	DIPA revisi VII	11 Desember 2019	14.479.986.000
DIPA Murni BBPP Kupang			14.479.986.000

Tabel 10. Rincian Jenis Kegiatan dan Jumlah Anggaran Tahun 2019

JENIS KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN
Pemantapan Sistem Pertanian	14.479.986.000
Pelatihan mendukung Komoditas Strategis Pertanian	4.564.342.000
Pelatihan Tematik Peternakan 3 Hari	2.078.768.000
Pelatihan Teknis Peternakan 7 Hari	2.124.669.000
Pelatihan Fungsional Bidang Peternakan 21 Hari	360.905.000
Pelatihan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	727.500.000
Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani	240.000.000
Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan	1.410.227.000
Layanan Program Dan Kerjasama Pelatihan yang dihasilkan	790.666.000
Layanan Penyelenggaraan Kelembagaan, dan Ketenagaan Pelatihan yang dihasilkan	619.561.000
Layanan Sarana Dan Prasarana Internal (Base line)	1.039.642.000
Pengadaan Peralatan dan fasilitas Perkantoran	1.039.642.000
Layanan Perkantoran	6.498.275.000
Gaji dan Tunjangan	4.222.767.000
Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.275.508.000

**III.****PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN
PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN****3.1 Program**

Program pelatihan dalam jangka panjang disusun dalam suatu Rencana Strategis Balai. Penyusunan ini dilakukan melalui inventarisasi kebutuhan teknologi dan umpan balik dari petugas/penyuluh dan pengguna di lapangan.

Secara umum program BBPP Kupang yaitu melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, teknis, profesi dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur dalam rangka mewujudkan SDM pertanian-peternakan yang mandiri, maju, dan berdaya saing dan modern serta mendukung predikat Indonesia sebagai negara agraris terkemuka di Asia yang mengandalkan sektor pertanian-peternakan sebagai primadonanya.

Paradigma baru untuk mempercepat dan mengembangkan SDM Pertanian (petugas/penyuluh/petani maupun *stakeholders*) yaitu dengan cara lebih mendekatkan pelayanan pelatihan ke sentra produksi pertanian. Secara prinsip pelatihan berawal dari petugas/penyuluh/petani berakhir pada petani/peternak/*stakeholders* dengan sistem "*Bottom-Up Planning*" dan dilaksanakan secara partisipatif.

Program pelatihan pertanian yang dilaksanakan BBPP Kupang mengikuti tahapan pelatihan berbasis kompetensi kerja/ *Competency Based Training (CBT)*. Sistem dan prosedur/model pengembangan program pelatihan *CBT* terdiri dari 6 tahapan yaitu : Tahap I, analisis jabatan dan identifikasi Diskrepansi Kompetensi Kerja (DKK); Tahap II, menetapkan pelatihan; Tahap III, merumuskan tujuan dan rencana evaluasi pelatihan; Tahap IV, merancang kegiatan belajar pelatihan; Tahap V, melaksanakan pelatihan; dan Tahap VI, melaksanakan bimbingan lanjutan dan evaluasi pasca pelatihan.



Metode pelatihan menggunakan pendekatan andragogi, individu, dan partisipatif. Pendekatan andragogi melalui *Experiential Learning Cycle (ELC)* atau AKOSA (Alami, Kemukakan, Olah, Simpulkan, Aplikasikan) yang merupakan salah satu pendekatan yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan teknis, fungsional, dan kewirausahaan di bidang pertanian-peternakan.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBPP Kupang menjalin kerjasama dengan instansi lingkup pertanian baik tingkat pusat, propinsi, kabupaten/kota, pemerintah provinsi, kabupaten/kota, perguruan tinggi, Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S), Lembaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat (LM3), pihak swasta serta Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang memanfaatkan langsung BBPP Kupang. Program/Kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang selama Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut :

JENIS KEGIATAN/SUB KEGIATAN

Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian

PELATIHAN FUNGSIONAL RIHP

Pelatihan Dasar ahli Pengawas Bibit Ternak (30 orang, 1 angkatan 21 hari)

Pelatihan Dasar Ahli Pengawas Mutu Pakan Ternak (30 orang, 1 angkatan 21 hari)

Peningkatan Kompetensi SDM Pelatihan Pertanian

PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN 3 HARI TERDIRI DARI :

Pelatihan Teknis Tematik Peternakan (28 Angkatan 840, 3 Hari)

Pelatihan Teknis Tematik P4S (22 Angkatan 680, 3 Hari)

Pelatihan Teknis Tematik Alsintan/ UPJA (5 Angkatan 150, 3 Hari)

PELATIHAN TEKNIS PETERNAKAN 7 HARI

Pelatihan Teknis Budidaya Sapi Potong Bagi Penyuluh/Petugas (1 angkatan, 30 orang, 7 hari)

Pelatihan Teknis pengolahan Hasil Ternak Bagi Penyuluh/Petugas (1 Angkatan 30 orang, 7 Hari)

Pelatihan Teknis Pengolahan dan Pengawetan Pakan Bagi Petugas.Penyuluh (1 angkatan 30 orang, 7 hari)

Pelatihan Vokasi Melaksanakakan Inseminasi Buatan Bagi Penyuluh/Petugas (1 angkatan 30 orang, 7 hari)

Pelatihan Vokasi Bucher Bagi Petani (1 angkatan 30 orang, 7 hari)

Pelatihan Teknis Juleha Bagi Penyuluh/Petugas (3 angkatan 90 orang, 7 orang)



Pelatihan Peningkatan Tenaga Kepelatihan dan Bimtek Bagi Kostratani Bagi Penyuluh/Petugas (2 angkatan ,114 orang,3 hari)

Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani

Penguatan Kelembagaan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani (12 Unit)

Layanan dukungan Manajemen

Layanan Program dan kerjasama pelatihan

Penyusunan Program dan Anggaran

Penyusunan Kerjasama Program

Identifikasi Kebutuhan Pelatihan

Evaluasi Pasca Pelatihan

Pelaksanaan SPI

Pengawasan Terpadu Gerakan Pemberdayaan, Pengawasan UPSUS

Pajale, SIWAB dan OPSIN

Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis

Survei Lance ISO 90012015

Obor Pangan Lestari (OPAL)

Pembuatan Aplikasi Identifikasi Kebutuhan Pelatihan

Layanan Penyelenggaraan, Kelembagaan dan Ketenagaan Pelatihan yang dihasilkan

Administrasi Kegiatan

Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan

Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Perlengkapan dan Instalasi

Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Kepegawaian

Promosi dan Publikasi

Peningkatan Profesionalisme Pegawai dan Widyaswara

Layanan Sarana Dan Prasarana Internal (Base line)

Pengadaan Peralatan dan Penunjang Operasional (PNBP)

Prasarana Pelatihan Vokasi Dan sertifikasi Profesi Inseminasi Buatan

Sarana Prasarana Pelatihan Vokasi Dan sertifikasi Profesi Juleha

Sarana Prasarana Pelatihan Vokasi Dan sertifikasi Profesi Butcher

Pekerjaan Langit-Langit (Railing Stainless,Instalasi Listrik Dan pengecatan

Pengadaan Peralatan Penunjang kantor

Sarana Prasarana Pelatihan Pengolahan Dan

**Layanan Perkantoran**

Gaji dan Tunjangan

Operasional dan Pemeliharaan Kantor

*Operasional Perkantoran dan Pimpinan**Pengadaan Toga/Pakaian Kerja**Sopir/Pesuruh/Perawat/Dokter/Satpam/Tenaga Teknis lainnya**Pemeliharaan Gedung Kantor**Keperluan Sehari-hari Perkantoran**Pemeliharaan Kendaraan Roda 2/4/6**Pengelolaan Lahan dan Ternak**Perawatan Sarana Gedung**Langganan Daya dan Jasa**Rehabilitas Kendaraan Minibus***3.2 Rencana dan Realisasi Kegiatan**

Rencana dan realisasi kegiatan BBPP Kupang Tahun Anggaran 2019 selengkapnya termuat dalam tabel berikut ini.

Tabel 11. Rencana dan Realisasi Progam/Kegiatan BBPP Kupang Tahun Anggaran 2019

kode	Kegiatan	Pagu	Realisasi	%	Sisa Anggaran
1810	Pemantapan Sistem Pertanian	14.479,986.000	14.336.981.572	99.01	143.004.428
1810.001	Pelatihan mendukung Komoditas Strategis Pertanian	4.564.342.000	4.564.342.000	100	-
1810.002	Pelatihan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	727.500.000	727.498.300	100	1.700
1810.003	Penguatan	240.000.000	239.997.300	100	2.700



	P4S				
5.	Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan	1.410.227.000	1.410.167.800	100	59.200
6	Layanan Internal (Base Line)	1.039.642.000	924.822.000	88,96	114.820.000
7	Layanan Perkantoran	6.498.275.000	6.470.226.672	55,57	28.048.328
JUMLAH		14.479.986.000	14.336.981.572	99,01	143.004.428

Berdasarkan table 11 diatas, dapat dikemukakan bahwa realisasi anggaran terserap 99.01% (Rp. 14.336.981.572.) dan tidak terserap sebesar 0,99% (Rp. 143.004.428)

Dari komponen kegiatan tersebut, ada 2 (dua) kegiatan yang jumlah dana tidak terserap yakni :

1. Layanan Internal sebesar Rp. 114.820.000,-Layanan Perkantoran bersumber dari a) gaji dan tunjangan sebesar Rp. 28.048.328,- hal ini disebabkan karena satu orang meninggal dunia dan realisasi PNBPN yang tidak tercapai target disebabkan sumber penerimaan berupa sewa gedung, aula, ruang kelas dan asrama menurun serta penerimaan dari ternak sapi dan kambing juga kurang sehingga PNBPNya tidak mencapai target.



**REALISASI KEGIATAN PELATIHAN BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) KUPANG TAHUN 2019**

NO	KEGIATAN PELATIHAN TEKNIS DI BBPP KUPANG TAHUN 2019 (Bulan Januari - November)	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	REALISASI		JML
				L	P	
A	A P A R A T U R					
I	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN					
1	PELATIHAN TEKNIS PENGOLAHAN HASIL TERNAK BAGI PENYULUH/PETUGAS	28 Jan s/d 03 Feb 2019	BBPP Kupang	19	11	30
2	PELATIHAN TEKNIS PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PAKAN BAGI PETUGAS-PENYULUH	28 Jan s/d 03 Feb 2019	BBPP Kupang	20	10	30
3	PELATIHAN TEKNIS BUDIDAYA SAPI POTONG BAGI PENYULUH/PETUGAS	28 Jan s/d 03 Feb 2019	BBPP Kupang	20	10	30
4	PELATIHAN TEKNIS PENYEGARAN IB BAGI PENYULUH/PETUGAS	11 - 17 Feb 2019	BBPP Kupang	28	2	30
5	PELATIHAN TEKNIS MANAJEMEN HIJAUAN PAKAN TERNAK (HPT) BAGI PENYULUH/PETUGAS	11 - 17 Feb 2019	BBPP Kupang	21	9	30
6	PELATIHAN TEKNIS KESEHATAN TERNAK SAPI BAGI PENYULUH/PETUGAS	25 Feb - 03 Mar 2019	BBPP Kupang	21	9	30
7	PELATIHAN TEKNIS INDUK DAN PEDET BAGI PENYULUH/PETUGAS	25 Feb - 03 Mar 2019	BBPP Kupang	19	11	30
		Jumlah		148	62	210
II	PELATIHAN FUNSIONAL RIHP.					
1	PELATIHAN DASAR AHLI PENGAWAS BIBIT TERNAK	01 - 21 Juli 2019	BBPP Kupang	20	10	30



2	PELATIHAN DASAR AHLI PENGAWAS MUTU PAKAN	01 - 21 Juli 2019	BBPP Kupang	11	19	30
Jumlah				31	29	60
III	PELATIHAN VOKASI & BIMTEK					
1	VOKASI REPRODUKSI TERNAK RUMINANSIA BESAR (IB)	26 Agust s/d 01 Sept'19	BBPP Kupang	29	1	30
2	<i>SERTIFIKASI REPRODUKSI TERNAK RUMINANSIA BESAR (IB)</i>	<i>02 - 04 Sept'19</i>	BBPP Kupang	29	1	30
3	VOKASI PENYEMBELIHAN HEWAN HALAL	07 - 10 November 2019	BBPP Kupang	30	0	30
4	<i>SERTIFIKASI PENYEMBELIHAN HEWAN HALAL</i>	<i>11 - 13 November 2019</i>	BBPP Kupang	30	0	30
5	PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA KEPELATIHAN	15 - 17 November 2019	Kab. TTS	50	30	80
6	<i>BIMTEK IT BAGI PENYULUH PERTANIAN GUNA MENDUKUNG PROGRAM KOSTRATANI</i>	<i>27 - 29 November 2019</i>	BBPP Batangkaluku. Sulsel	25	10	35
Jumlah				193	42	235
Jumlah Peserta Aparatur				372	133	505

**NON APARATUR**

NO	KEGIATAN PELATIHAN TEKNIS PADA WILAYAH KERJA BBPP KUPANG TAHUN 2019 (Bulan Februari - Maret)	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	REALISASI		JML
				L	P	
B	NON APARATUR					
I	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK PETERNAKAN BAGI NON APARATUR					
1	ANGKATAN I Di Desa Camplong II, Kec. Fatuleu	12 s/d 14 Februari 2019	Kab. Kupang	28	2	30
2	ANGKATAN II Di Telekomonif, Desa Kuanheum. Kec. Kupang Barat	11 s/d 13 Maret 2019	Kab. Kupang	25	5	30
3	ANGKATAN III Di Poktan Asbuit, Ds Oebelo. Kec. Amanuban Selatan.	13 s/d 15 Maret 2019	Kab. TTS	23	7	30
4	ANGKATAN IV Di Aula Desa Fatusene, Kec. Miomafo Timur.	14 s/d 16 Maret 2019	Kab. TTU	25	5	30
5	ANGKATAN V DI BPP BUITASIK.	15 s/d 17 Maret 2019	Kab. Belu	25	5	30
6	ANGKATAN VI DI Desa Wehali, Kec. Malaka Tengah.	18 s/d 20 Maret 2019	Kab. Malaka	30	0	30
7	ANGKATAN. VII. Di BP3K PANDAWAI.	27 s/d 29 Maret 2019	Kab. Sumba Timur	28	2	30
8	ANGKATAN VIII Di BPK Kota Tambolaka.	26 s/d 28 Maret 2019	Kab. Sumba Barat Daya	26	4	30
9	ANGKATAN IX Di Aula Desa Macang Tanggar, Kec. Komodo.	8 s/d 10 April 2019	Kab. Manggarai Barat	29	1	30
10	ANGKATAN X Di Aula Dinas Peternakan.	11 s/d 13 Maret 2019	Kab. Manggarai	23	7	30



11	ANGKATAN XI Di BPP Ranamese, Desa Watu Mori.	19 s/d 21 Maret 2019	Kab. Manggarai Timur	29	1	30
12	ANGKATAN XII Di BPP Danga.	06 s/d 08 Mei 2019	Kab. Nagekeo (Prov. NTT)	26	4	30
13	ANGKATAN XIII Di Aula Dinas Peternakan dan Keswan.	04 s/d 06 April 2019	Kab. Sumbawa	28	2	30
14	ANGKATAN XIV Di Aula Dinas Pertanian dan Peternakan.	06 s/d 08 April 2019	Kota Bima	28	2	30
15	ANGKATAN XV Kab. Buleleng.	28 s/d 30 Maret 2019	Bali	30	0	30
16	ANGKATAN XVI Kab. Karangasem.	27 s/d 29 Maret 2019	Bali	30	0	30
17	ANGKATAN XVII Kab. Gianyar.	25 s/d 27 Maret 2019	Bali	30	0	30
18	ANGKATAN XVIII Di Bontonompo (Kab. Gowa)	10 s/d 12 April 2019	Sulawesi Selatan	29	1	30
19	ANGKATAN XIX Di BPP Pajukukang (Kab. Bantaeng)	11 s/d 13 April 2019	Sulawesi Selatan	29	1	30
20	ANGKATAN XX Di BPP Ujung Loe (Kab. Bulu Kumba)	12 s/d 14 April 2019	Sulawesi Selatan	21	9	30
21	ANGKATAN XXI Di BPP Turikale (Kab. Maros)	09 s/d 11 April 2019	Sulawesi Selatan	22	8	30
22	ANGKATAN XXII Di BPP Kahu (Kab. Bone)	12 s/d 14 April 2019	Sulawesi Selatan	28	2	30
23	ANGKATAN XXIII Di BPP Bulupoddo (Kab. Sinjai)	13 s/d 15 April 2019	Sulawesi Selatan	27	3	30
24	ANGKATAN XXIV Di BPP Telluwanua (Kota Palopo)	10 s/d 12 April 2019	Sulawesi Selatan	18	12	30
25	ANGKATAN XXV Di BPP Laba'e, Kec. Liliriaja (Kab. Soppeng)	12 s/d 14 April 2019	Sulawesi Selatan	29	1	30



26	ANGKATAN XXVI Di BPP Majauleng (Kab. Wajo)	8 s/d 10 April 2019	Sulawesi Selatan	26	4	30
27	ANGKATAN XXVII Di BPP Andreapi (Kab. Polman)	23 s/d 25 April 2019	Sulawesi Barat	25	5	30
28	ANGKATAN XXVII Di BPP Kalukku (Kab. Mamuju)	25 s/d 27 April 2019	Sulawesi Barat	30	0	30
			Jumlah	747	93	840

NO	KEGIATAN PELATIHAN TEKNIS PADA WILAYAH KERJA BBPP KUPANG TAHUN 2019 (Bulan Februari - Maret)	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	REALISASI		JML
				L	P	
II	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S BAGI NON APARATUR					
1	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S DAMAI Angkatan I (Desa Noelbaki, Kel.Tarus)	12 s/d 14 Maret 2019	Kab. Kupang	0	35	35
2	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S TUNGBERS Angkatan II (Lingkungan Manikin, Kel.Tarus)	12 s/d 14 Maret 2019	Kab. Kupang	11	24	35
3	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S ABDILABORATUS Angkatan III (Kel.Tarus)	13 s/d 15 Maret 2019	Kab. Kupang	16	19	35
4	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S BINA MANDIRI Angkatan IV (Lingkungan Manikin, Kel.Tarus)	13 s/d 15 Maret 2019	Kab. Kupang	27	8	35
5	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S SUKA MAJU Angkatan V (Kel. Lasiana)	14 s/d 16 Maret 2019	Kota Kupang	17	13	30
6	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S KARYA AGRI Angkatan VI (Kel. Batuplat)	14 s/d 16 Maret 2019	Kota Kupang	11	19	30



7	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S DUTA TANI Angkatan VII (TTU, Desa Oebikase)	15 s/d 17 Maret 2019	Kab. TTU	8	22	30
8	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S EMAUS Angkatan VIII (Kab. Belu)	26 s/d 28 Maret 2019	Kab. Belu	22	8	30
9	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S BINA KARYA SWADAYA Angkatan IX (Kec. Lewa)	27 s/d 29 Maret 2019	Kab. Sumba Timur	19	11	30
10	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S HARAPAN BARU Angkatan X	28 s/d 30 Maret 2019	Kab. Sumba Timur	20	10	30
11	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S MAWO WADA Angkatan XI	27 s/d 29 Maret 2019	Kab. Sumba Barat Daya	16	14	30
12	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S VARANUS - KOMODO Angkatan XII	9 s/d 11 April 2019	Kab. Manggarai Barat	20	10	30
13	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S TENDA PAJO Angkatan XIII	10 s/d 12 April 2019	Kab. Manggarai Barat	23	7	30
14	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S PEDULI KASIH KEVIKEPAN Angkatan XIV (Borong)	21 s/d 23 Maret 2019	Kab. Manggarai Timur	25	5	30
15	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S OASIS FIRDAUS Angkatan XV	27 s/d 29 April 2019	Kab. Ende	14	16	30
16	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S MATALOKA Angkatan XVI	08 s/d 10 Mei 2019	Kab. Ngada	16	14	30
17	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S RIUNG / MARONGGELA Angkatan XVII	09 s/d 11 Mei 2019	Kab. Ngada	24	6	30
18	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S CARITAS Angkatan XVIII	07 s/d 09 Mei 2019	Kab. Nagekeo	24	6	30
19	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S JIRO JARO Angkatan XIX	25 s/d 27 April 2019	Kab. Sikka	21	9	30
20	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S BINA TANI XX	26 s/d 28 April 2019	Kab. Sikka	24	6	30
21	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S EMAUS Angkatan XXI	29 April s/d 1 Mei 2019	Kab. Flores Timur	15	15	30



22	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK P4S St. YOSEP FREINADEMETZ	01 s/d 03 Mei 2019	Kab. Lembata	11	19	30
Jumlah				384	296	680

III	PELATIHAN TEKNIS TEMATIK ALSINTAN BAGI NON APARATUR					
1	ANGKATAN I Di BPP PANITE Desa Bena.	13 s/d 14 Maret 2019	Kab. TTS	28	2	30
2	ANGKATAN II Di MANIKIN.	15 s/d 16 Maret 2019	Kab. TTU	25	5	30
3	ANGKATAN III Di BP3K Debuklaran, Kec. Tasifeto Timur.	16 s/d 17 Maret 2019	Kab. Balu	29	1	30
4	ANGKATAN IV Di Kantor Desa Umakatahan.	19 s/d 20 Maret 2019	Kab. Malaka	30	0	30
5	ANGKATAN V Di Dinas Pertanian dan Pangan.	28 s/d 29 Maret 2019	Kab. Sumba Timur	30	0	30
Jumlah				142	8	150



NO	KEGIATAN PELATIHAN TEKNIS DI BBPP KUPANG TAHUN 2019 (Bulan Agustus - September)	Waktu Pelaksanaan		REALISASI		JML
				L	P	
IV	PELATIHAN VOKASI DAN SERTIFIKASI IB BAGI NON APARATUR					
1	VOKASI REPRODUKSI TERNAK RUMINANSIA BESAR (IB) Angkatan I	19 - 25 Agustus 2019	BBPP Kupang	24	6	30
2	<i>SERTIFIKASI REPRODUKSI TERNAK RUMINANSIA BESAR (IB) Angkatan I</i>	<i>26 - 28 Agustus 2019</i>	BBPP Kupang	24	6	30
3	VOKASI REPRODUKSI TERNAK RUMINANSIA BESAR (IB) Angkatan II	16 -22 September 2019	BBPP Kupang	29	1	30
4	<i>SERTIFIKASI REPRODUKSI TERNAK RUMINANSIA BESAR (IB) Angkatan II</i>	<i>23 -25 September 2019</i>	BBPP Kupang	29	1	30
5	VOKASI REPRODUKSI TERNAK RUMINANSIA BESAR (IB) Angkatan III	23 -29 September 2019	BBPP Kupang	29	1	30
6	<i>SERTIFIKASI REPRODUKSI TERNAK RUMINANSIA BESAR (IB) Angkatan III</i>	<i>30 Sept s/d 02 Okt 2019</i>	BBPP Kupang	29	1	30
V	PELATIHAN VOKASI DAN SERTIKASI JULEHA DAN BUTCHER BAGI NON APARATUR					
1	VOKASI PENYEMBELIHAN HEWAN HALAL I	28 s/d 31 Oktober 2019	BBPP Kupang	30	0	30
2	<i>SERTIFIKASI PENYEMBELIHAN HEWAN HALAL I</i>	<i>01 - 03 Oktober 2019</i>	BBPP Kupang	30	0	30
3	VOKASI BUTCHER	31 Okt s/d 03 Nop 2019	BBPP Kupang	20	10	30
4	<i>SERTIFIKASI BUTCHER</i>	<i>04 - 06 November 2019</i>	BBPP Kupang	20	10	30



5	VOKASI PENYEMBELIHAN HEWAN HALAL II	04 -07 November 2019	BBPP Kupang	30	0	30	
6	SERTIFIKASI PENYEMBELIHAN HEWAN HALAL II	08 - 10 November 2019	BBPP Kupang	30	0	30	
Jumlah				324	36	360	275

30

Jumlah Peserta Non Aparatur				2.030
------------------------------------	--	--	--	--------------

TOTAL PELATIHAN 2019		2.535
-----------------------------	--	--------------

2.625

***Ket :**

- 1 Pada Pelatihan Sertifikasi Ternak Ruminansia Besar (IB) Angkatan I, terdapat 1 Orang Peserta yang tidak berkompeten dikarenakan tidak lengkap atau kurangnya data dan berkas
- 2 Pada Pelatihan Sertifikasi Ternak Ruminansia Besar (IB) Angkatan II, terdapat 1 Orang Peserta yang tidak berkompeten dikarenakan tidak lengkap atau kurangnya data dan berkas
- 3 Pada Pelatihan Sertifikasi Penyembelihan halal Angkatan I, terdapat 2 Orang Peserta yang tidak berkompeten
- 4 Pada Pelatihan Sertifikasi Butcher, terdapat 2 Orang Peserta yang tidak berkompeten







Berdasarkan rekapitulasi kegiatan pelatihan yang telah diselenggarakan dalam Tahun 2019 dapat diperoleh gambaran sebagai berikut :

1. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang telah melaksanakan 75 (tujuh puluh lima) pelatihan dengan rincian:
 - a. 13 Pelatihan bagi Aparatur Pertanian (Petugas/Penyuluh).
 - b. 62 Pelatihan bagi Non aparatur Pertanian (Petani/Peternak).
2. Realisasi peserta pelatihan sebanyak 2.295 orang, dengan rincian :
 - a. 205 orang merupakan peserta Aparatur Pertanian.
 - b. 2.090 orang merupakan peserta Nonaparatur Pertanian.
3. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang juga telah melaksanakan pelatihan kerjasama sebanyak 2 angkatan dengan jumlah peserta 28 orang

3.3 Rencana dan Realisasi Keuangan

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam Tahun 2019 memperoleh anggaran yang berasal dari APBN sebesar Rp. 14.479.986.000,-(empat belas milyar seratus empat puluh tujuh sembilan ratus delapan puluh enam ribu rupiah).Realisasi anggaran selama Tahun 2019 yang berakhir tanggal, 31 Desember 2019 menghabiskan dana Rp.14.336.981.572,-(empat belas milyar tiga ratus tiga puluh enam sembilan ratus delapan puluh satu lima ratus tujuh puluh dua rupiah) atau mencapai 99.01%.Sisa anggaran sebesar Rp. 143.004.428,- (seratus empat puluh tiga juta empat ribu empat ratus dua puluh delapan rupiah) atau 0,99 %.

Tabel 13. Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2019

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Sisa (Rp)
I.	DIPA				
1.	Belanja Pegawai	4.222.767.000	4.194.502734.158	99.34	28.032.842.
2.	Belanja Barang	494.717.520	9.283.260.414	99.68	29.377.885
3.	Belanja Modal	944.581.000	858.987.000	90.94	85.594.000
	Jumlah	14.479.986.000	14.336.981.572	99.01	143.004.428



Berdasarkan table diatas dapat diperoleh keterangan realisasi anggaran selama Tahun 2019 yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 menghabiskan dana sebesarRp. 14.336.981.572,- (empat belas milyar tiga ratus tiga puluh enam sembilan ratus delapan puluh satu lima ratus tujuh puluh dua Rupiah) atau mencapai 99.01% dari total anggaran DIPA sebesar Rp. 14.479.986.000,- .(empat belas milyar empat ratus tujuh puluh sembilan sembilan ratus delapan puluh enam Rupiah). Sisa anggaran sebesar Rp. 378.286.860,- (Tiga Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Dua Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Rupiah) atau 0,99 %.

Selain kegiatan yang didukung oleh DIPA BBPP Kupang, pada tahun 2019 ini Balai Besar Pelatihan Peternakan juga telah melaksanakan kegiatan diklat kerjasama dengan pihak lain sebagai berikut :

Tabel. 14 Kegiatan Pelatihan Kerjasama

No	Jenis Kegiatan	Rencana	Realisasi
1.	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani/Pengolahan Limbah Ternak, Teknologi Lahan Kering Serta Budidaya Hortikultura Bagi Petani Desa Puor B Kec, Wulandoni, Kab. Lembata	10	10
2.	Pelatihan pengolahan Produk daging sapi dan limbah ternak untuk masyarakat perbatasan Indonesia dan Tomor Leste	18	18
Jumlah		28	28



CAPAIAN LTT PERIODE ASEP 2019 WILAYAH IV

NO	Kode Kab/kota	Nama Kabupaten/Kota	REALISASI ASEP 2019 (Ha)								
			Apr'19	Mei'19	Juni'19	Juli'19	Agust'19	Sept'19	%	ASEP 2019	%
1	5304	Timor Tengah Selatan	133	368	542	630	679	202	109%	2.554	100%
2	5305	Timor Tengah Utara	272	140	205	345	331	27	7%	1.320	81%
3	5321	Malaka	-	35	263	1.066	300	-	0%	1.664	62%
4	5306	Belu	-	-	12	202	137	22	34%	373	71%
5	5307	Alor	19	35	46	92	89	134	126%	415	89%
6	5302	Sumba Timur	712	760	1.070	1.008	1614	1.719	115%	6.883	108%
		Jumlah	1.136	1.338	2.138	3.343	3.150	2.104	87%	13.209	93%

TARGET LTT
PERIODE OKMAR

NO	Nama Kabupaten/Kota	TARGET OKTMAR 2019/2020 (OKT'2018/19 + 15%)							OKTMAR 2019/2020	OKMAR'19/20 (Konsensus Swiss Bell 4 Sept,19)
		Okt'19	Nop'19	Des'19	Jan'20	Feb'20	Mart'20			
1	Timor Tengah Selatan	94	116	878	552	1.159	1.168	3.968	5.346	
2	Timor Tengah Utara	143	1.940	3.398	3.640	2.175	-	11.295	11.000	
3	Malaka	-	-	60	898	3.695	1.481	6.135	6.600	
4	Belu	-	302	1.125	4.107	2.704	342	8.579	7.760	
5	Alor	7	3.989	3.686	93	15	41	7.832	9.100	
6	Sumba Timur	506	440	6.072	8.769	6.389	1.447	23.624	25.396	
	Jumlah	750	6.788	15.220	18.060	16.137	4.479	61.433	65.202	



CAPAIAN LTT, LTJ, LTK BULAN OKTOBER 2019

NO	KABUPATEN	REALISASI (Ha) s/d 28 Oktober 2019			Realisasi LTT OKT 2018
		LTT	LTJ	LTK	
1	Sumba Timur	239	139	-	440
2	Timor Tengah Selatan	56	4	-	82
3	Timor Tengah Utara	150	-	-	124
4	Belu	-	-	-	
5	Alor	-	-	-	6
6	Malaka	-	12	-	
TOTAL		445	155	-	652



LANJUTAN.....

NO	KABUPATEN	TARGER OKMAR 2019/2020 WILAYAH IV					
		KONSENSUS SIWS BELL 04 SEPT 2019			KONSENSUS SIWS BELL 12 OKT 2019		
		PADI	JAGUNG	KEDELAI	PADI	JAGUNG	KEDELAI
1	TTS	5.346	93.810	299	5.346	93.810	50
2	TTU	11.000	20.655	-	11.000	20.655	-
3	BELU	7.760	19.674	562	7.760	17.108	500
4	MALAKA	6.600	23.746	137	6.600	21.000	-
5	SUMBA TIMUR	25.396	20.299	959	25.396	20.299	959
6	ALOR	9.100	10.665	-	9.100	10.665	300
TOTAL		65.202	188.849	1.957	65.202	183.537	1.809





Berdasarkan data yang ditampilkan pada table 15 menunjukkan bahwa presentase target dan realisasi Luas Tambah Tanam (LTT) untuk tanaman padi belum mencapai target, dengan rata-rata 93,00%. Sementara untuk tanaman jagung tingkat pencapaian LTJ 99,70% dari target, hal ini disebabkan kabupaten sumba timur dan kabupaten malaka tidak memenuhi target. Sedangkan untuk tanaman kedelai, tingkat pencapaian LTK 27,77% dari target, hal ini disebabkan oleh target LTT tidak terpenuhi, bahkan kabupaten Timor Tengah Utara dan Kabupaten Malaka tidak ada realisasi LTT, hal ini disebabkan oleh benih yang dibutuhkan tidak tersedia pada saat lahan sudah disiapkan oleh petani.





IV.

PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

4.1 Permasalahan

A. Disiplin Pegawai

- Masih terdapat karyawan/pegawai dengan akumulatif satu tahun, keterlambatan masuk kantor dan pulang sebelum waktunya yang mencapai 5 (lima) hari 4.30% dan lebih dari 14 hari (1.07%)
- Belum seluruh pegawai mengenakan atribut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Pegawai yang melakukan izin/cuti belum terlalu mematuhi ketentuan yang berlaku

B. Perencanaan Pelatihan

- Analisa Kebutuhan Pelatihan (AKP) / Identifikasi Kebutuhan Pelatihan (IKP) dilaksanakan, namun belum sepenuhnya berpedoman pada Permentan no. 71/Permentan/OT.140/J/13 tanggal 8 juli 2013
- Nama-nama calon peserta pelatihan yang diusulkan oleh instansinya tidak sesuai dengan persyaratan, keterlambatan pengiriman nama-nama calon peserta pelatihan dari daerah
- Komunikasi dengan calon peserta pelatihan masih terbatas mengingat medan yang cukup berat yakni wilayah kerja BBPP Kupang terdiri dari gugusan kepulauan dengan kondisi belum semuanya terjangkau sarana komunikasi (telp, Fax)
- Term Of Reference (TOR)* pelatihan yang disusun oleh penanggung jawab kegiatan/widyaiswara belum dibahas bersama-sama baik dengan Bidang Program dan Penyelenggara Pelatihan sebagai acuan untuk pembahasan RKAKL tahun berikutnya.
- Jadwal pelaksanaan pelatihan sering berubah sehingga rentang waktu antara pengusulan dengan pelaksanaan yang dijadwalkan sangat pendek, mengingat kondisi wilayah kerja dari pulau-pulau.
- Konsistensi program kegiatan nasional di Balai dan Renstra yang diterapkan masih perlu dibenahi untuk mendapatkan kesinambungan



antara renstra dengan pelatihan yang dilakukan, sehingga terjadi sinkronisasi dan implementasi kegiatan yang mendukung tercapainya program kementan.

C. Administrasi

- Distribusi surat antara Balai dengan dinas-dinas terkait maupun dengan UPT Pusat sering terlambat, dalam pengiriman dan penerimaannya.
- Inventarisasi Barang Milik Negara / Aset Balai sudah dilaksanakan dengan tertib, meliputi : pencatatan, penomoran, penempatan dan peruntukannya, sehingga terjadi kesulitan dalam pengecekan dan perawatan.
- Barang-barang inventaris di tiap ruangan/kelas/asrama yang sudah tercatat dalam daftar inventaris ruangan sering dipindahkan tanpa sepengetahuan petugas inventaris maupun penanggung jawab ruangan.
- Komunikasi/koordinasi dengan instansi/dinas terkait dalam pelaksanaan pelatihan baik pada saat AKP/IKP, evaluasi pasca pelatihan, dan bimbingan lanjutan, belum dilaksanakan secara optimal sehingga penyelenggaraan kegiatan pelatihan belum dapat berjalan sesuai dengan rencana.

D. Pengorganisasian Balai

- Penugasan masing-masing pegawai yang melakukan pekerjaan tambahan belum ada batasan yang jelas (belum sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya).
- Setiap pegawai yang ditugaskan belum sepenuhnya memaparkan hasil penugasan kepada atasan langsungnya.

E. Instalasi Peralatan

- Sarana pengolah data yang sering menghambat penyelesaian tugas-tugas kantor seperti printer macet, komputer macet/*hang*.
- Audio visual untuk sarana belajar-mengajar seperti pengeras suara, LCD, lapyop/komputer belum terpasang permanen pada aula/kelas.
- Sarana komunikasi : teleponfacsimile, dan internet yang sering terganggu, sehingga menghambat pelaksanaan tugas-tugas balai, apalagi BBPP Kupang hanya memiliki satu humas.



- Sumber listrik dari PLN sering padam, sehingga sangat mengganggu tugas-tugas kantor apalagi pada saat berlangsungnya kegiatan pelatihan dan dapat mengakibatkan rusaknya peralatan-peralatan elektronik.

F. Pelaksanaan Pelatihan

- Komunikasi antara balai dengan pemerintah daerah asal calon peserta pelatihan belum optimal sehingga peserta belum tiba pada saat pembukaan pelatihan selain itu calon peserta pelatihan mengalami hambatan karena hal-hal teknis yang terjadi di daerah asal peserta mengingat wilayah kerja BBPP Kupang terdiri dari pulau-pulau.
- Pemanfaatan sarana praktek yang belum optimal.
- Materi-materi tertentu yang diajarkan widyaiswara/pelatih belum seluruhnya menjawab kebutuhan dan kepentingan masyarakat tani (*farmer field needs*).
- Peserta pelatihan belum mematuhi jadwal pelaksanaan pelatihan/kegiatan harian yang telah disusun oleh panitia penyelenggara seperti terlambat masuk kelas, tidur di asrama pada saat latihan.

G. Pengawasan (Monitoring dan Evaluasi)

- Pengiriman laporan kegiatan Balai belum tepat waktu, baik yang menyangkut laporan bulanan kegiatan unit kerja, Monev, LAKIP, SAI, BABMN, tahunan penyelenggaraan kegiatan karena hal-hal teknis dan belum optimalnya pengawasan internal.
- Rapat evaluasi sesudah penutupan pelatihan sudah dilaksanakan secara tertib

H. Lain-lain

- Jaringan internet di Balai belum berfungsi secara optimal untuk semua ruangan/seksi sehingga berdampak pada kelancaran penyelesaian tugas-tugas.
- Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Lanjutan untuk purnawidya pelatihan di lapangan pada tahun 2019, tidak dilaksanakan oleh karena tidak tersedia dana untuk kegiatan tersebut.



- Pengadaan barang-barang belum seluruhnya sesuai dengan jadwal penetapan dan pengiriman barang, jaminan penawaran barang, penawaran harga, dan masa berlakunya jaminan barang.
- Kelengkapan administrasi untuk pengadaan barang (belanja modal) sering terlambat, sehingga menghambat dalam membuat laporan SIMAK BMN pada setiap akhir bulan,

4.2 Upaya Tindak Lanjut

A. Disiplin Pegawai

- Diberlakukannya penghargaan dan sanksi (*Reward and Punishment*).
- Sistem absen menggunakan mesin *finger print* dan sistem manual yaitu dengan menuliskan namanya sendiri dan tanda tangannya, sehingga kehadiran pegawai dapat terkontrol dengan baik.
- Rekap kehadiran pegawai tiap bulan di print pada setiap akhir bulan dikoreksi oleh pegawai yang bersangkutan dengan ditempelkan pada papan pengumuman serta dikirim ke eselon I di Jakarta.
- Pihak Balai menetapkan seragam dinas sebagai berikut :
 - Hari Senin : Seragam Kementan
 - Hari Selasa : Seragam Balai (kemeja coklat)
 - Hari Rabu : Seragam Balai (Kemeja Putih)
 - Hari Kamis : Seragam Kementan
 - Hari Jum'at : Baju Olahraga/ Baju Batik
- Memberlakukannya kembali aturan izin/cuti bagi pegawai sesuai dengan peraturan pemerintah tentang disiplin pegawai.
- Pegawai yang ditugaskan wajib membuat laporan perjalanan dinas.
- Pegawai yang ditugaskan harus dilengkapi dengan surat penugasan.

B. Perencanaan Pelatihan

- Sebelum melaksanakan Analisa Kebutuhan Pelatihan (AKP)/Identifikasi Kebutuhan Pelatihan (IKP) ke lapangan, pihak Balai melakukan koordinasi/komunikasi dengan instansi terkait baik itu melalui telepon/surat/fax. Hal ini dilakukan agar hasilnya benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat tani (*farmer field needs*).



- ☑ *Term of Reference (TOR)* pelatihan dibahas dan disusun bersama-sama dengan Bidang Program dan Penyelenggara Pelatihan serta widyaiswara dengan cara menghidupkan kembali pertemuan rutin dan penajaman kembali sistem dan prosedur kerja Balai.
- ☑ Program pelatihan dirancang berdasarkan kompetensi kerja (*Competency Based Training/CBT*), hasil analisa kebutuhan calon peserta, dan kebijakan pembangunan wilayah. Sedangkan metodologi yang digunakan adalah Pendekan *Experience Learning Cycle (ELC)* yang partisipatif.
- ☑ Dua minggu sebelum pelaksanaan pelatihan, pihak balai mengirimkan pemberitahuan ke instansi terkait (asal calon peserta) melalui surat resmi/telepon/faks sehingga instansi asal calon peserta pelatihan benar-benar siap untuk mengikuti pelatihan yang akan dilaksanakan.
- ☑ Pimpinan pada masing-masing unit kerja baik pada level eselon III dan IV maupun jabatan fungsional widyaiswara perlu mensosialisasikan dan menyatukan kembali mengenai kedudukan, tugas pokok dan fungsi, visi dan misi balai kepada seluruh pegawai. Hal ini dimaksudkan agar seluruh SDM di Balai memiliki rasa kebersamaan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan agar mencapai tujuan organisasi yakni dalam upaya optimalisasi sumberdaya dan sarana seperti yang diharapkan.
- ☑ Penyelenggaraan pelatihan menyusun chart pelaksanaan pelatihan dan disampaikan kepada setiap unit kerja, eselon III dan IV

C. Administrasi

- ☑ Balai bekerjasama dengan Pos Indonesia dan Telkom dan swasta, pengiriman barang dan jasa yang terjamin, terpercaya, dan tepat waktu. Cara lain yang dilaksanakan adalah pemanfaatan elektronik mail (*email*).
- ☑ Balai membentuk tim reinventarisasi barang milik negara/aset balai agar keberadaannya benar-benar jelas dan pemanfaatannya sesuai dengan peruntukannya serta lalu lintas barang dapat dikendalikan dalam buku inventaris balai.
- ☑ Barang-barang inventaris yang sudah rusak kondisinya/tidak dapat dipergunakan/telah melewati batas tahun penggunaannya, segera dilakukan penghapusan (lelang) barang dengan tetap memperhatikan ketentuan dan aturan yang berlaku.



- ☑ Mendata kembali barang-barang di tiap-tiap ruangan/kelas/asrama dengan mencatat dan memasangnya di tiap ruangan tersebut sekaligus menunjuk penanggung jawab ruangan dengan diketahui oleh Bagian Umum/Perlengkapan dan Rumah Tangga.
- ☑ Balai perlu melakukan kerjasama dengan instansi terkait sehingga program Balai dapat berjalan lancar. Bentuk kerjasama itu dapat berupa kemitraan dalam penyelenggaraan pelatihan, pelayanan prima kepada peserta pelatihan yang datang ke Balai agar menimbulkan kesan yang positif terhadap balai.

D. Pengorganisasian Balai

- ☑ Menyatukan visi dan misi Balai serta menajamkan kembali tupoksi masing-masing pegawai yang telah di SK-kan oleh Kepala Balai melalui penetapan SKP setiap pegawai.
- ☑ Perlu melaksanakan pengkajian terhadap kualitas SDM di balai baik pejabat struktural, fungsional maupun pelaksana lapangan. agar proporsi pekerjaan bagi setiap pegawai yang melaksanakannya sesuai dengan standar kompetensi kerja dan kompetensi yang dimiliki pegawai tersebut..
- ☑ Menghidupkan kembali pertemuan rutin dan pertemuan berkala baik pejabat struktural, fungsional maupun pelaksana lapangan agar semua keputusan yang diambil sesuai dengan kegiatan-kegiatan berkaitan dengan pengembangan balai agar lebih baik.

E. Instalasi Peralatan

- ☑ Pemeliharaan alat-alat elektronik secara berkala dengan melibatkan pihak yang berkompeten dalam bidangnya.
- ☑ Melengkapi sarana belajar di aula/kelas dengan perlengkapan audio visual yang canggih dan proyektor terbaru. Ini dibuktikan dengan pengadaan proyektor (LCD) sebanyak 4 (empat) buah.
- ☑ Keberadaan mesin telepon/faks 24 jam yang selalu siap dan penempatannya di ruang panitera (sekretaris balai). Hal ini dimaksudkan agar penggunaan telepon/fax benar-benar untuk urusan kantor dan biaya pemakaiannya bisa terkontrol (hemat).



- ☑ Insatalasi PLN di BBPP Kupang terpasang 8500 kVA. Meskipun kebutuhan listrik tersebut sebenarnya sudah mencukupi tetapi pada kenyataannya hampir setiap hari mengalami pemadaman. Hal ini sangat wajar, mengingat suplai/persediaan energi listrik (PLN) di Provinsi NTT sangat rendah. Apalagi lokasi kantor BBPP terletak di wilayah kabupaten jauh dari keramaian kota. Upaya yang ditempuh yaitu menggunakan mesin generator set (genset) yang ada untuk kelancaran tugas Balai walaupun sering kehabisan bahan bakar dan kapasitas listrik yang dihasilkan genset tersebut belum dapat mencukupi kebutuhan operasional pada jam kerja.

F. Pelaksanaan Pelatihan

- ☑ Upaya yang ditempuh agar peserta pelatihan dapat memenuhi target yang direncanakan antara lain :
 - Dua minggu sebelum pelaksanaan pelatihan, Balai mengirim surat ke instansi asal calon peserta pelatihan dan menghubunginya per telepon (*contact person*).
 - Kerjasama dengan biro perjalanan, dimana calon peserta diklat yang mengalami kendala biaya transportasi menghubungi biro perjalanan yang ditunjuk balai agar biaya tagihan tiket dibebankan ke Balai. Karena meskipun semua biaya transportasi ditanggung Balai, tapi kenyataannya calon peserta yang datang ke balai menggunakan dana sendiri (tidak mendapat dana talangan dari instansi asal).
- ☑ Balai melengkapi sarana praktek yang ada seperti laboratorium kesmavet, kebun praktek, ternak, dan sarana penunjang lainnya.
- ☑ Balai melakukan inventarisasi kebutuhan pelatihan yang berakar pada kebutuhan dan masyarakat tani dengan perencanaan yang partisipatif. Hal lain yang dilakukan adalah pengembangan SDM pelatih/widyaiswara dengan mengikuti magang, seminar, lokakarya, *training* maupun memberi kesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S-2/S-3).
- ☑ Panitia penyelenggara pelatihan memberlakukan aturan yang ada, menjunjung tinggi kedisiplinan semua pihak baik dari panitia, pelatih/widyaiswara maupun peserta pelatihan.



- ☑ Mewajibkan petugas penyusunan laporan penyelenggaraan pelatihan selesai dibuat selama 10 s/d 14 hari dan dikirim 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan pelatihan ke pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

G. Pengawasan (Monitoring dan Evaluasi)

- ☑ Mengaktifkan kembali fungsi pengawasan dan pelaporan dibawah kendali langsung Kepala Balai mengenai jenis laporan yang harus disusun, instansi/lembaga yang dikirim laporan (penerima) dan waktu pengiriman laporan serta alur pelaporan.

H. Lain-lain

- ☑ Menganggarkan dana pemasangan perbaikan jaringan internet pada tahun 2019 untuk memenuhi kapasitas layanan
- ☑ Merekomendasikan pentingnya kegiatan bimbingan lanjutan untuk dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- ☑ Dalam membentuk tim pengadaan barang dan jasa, Balai menunjuk pegawai yang benar-benar kompeten dibidang tugasnya dan mampu melakukan tindakan pengawasan terhadap pengadaan barang dan jasa tersebut.
- ☑ Sarana instalasi praktek berupa alat pembuat gulungan dilahan pertanian agar diadakan pada tahun 2019 untuk mengoptimalkan pemanfaatan traktor serta membatu proses penyiapan lahan pertanian

**V.****KESIMPULAN DAN SARAN****5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uraian laporan penyelenggaraan kegiatan Tahun Anggaran 2019, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah pegawai BBPP Kupang sebanyak 88 (delapan puluh delapan) orang dengan rincian : 61 (enam puluh satu) orang PNS, dan 27 (dua puluh tujuh) orang Tenaga Harian Lepas (THL). Dari 62 (Enam Puluh Dua) orang PNS tersebut, 11 (Sebelas) orang pejabat struktural, 8 (delapan) orang merupakan fungsional widyaiswara, 1 orang fungsional arsiparis dan sisanya adalah fungsional umum (tenaga teknis dan tenaga administrasi).
2. Realisasi anggaran selama Tahun 2019 yang berakhir tanggal, 31 Desember 2019 menghabiskan dana Rp. 14.336.981.572,- (empat belas milyar tiga ratus tiga puluh enam sembilan ratus delapan puluh satu lima ratus tujuh puluh dua ribu rupiah) atau mencapai 99,01% dari total anggaran DIPA sebesar Rp. 14.479.986.000,- (empat belas milyar empat ratus tujuh puluh Sembilan ratus delapan puluh enam ribu rupiah). Sisa anggaran sebesar Rp. 143.004.428,- (seratus empat puluh tiga empat ribu empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah) atau 0,99 %.
3. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang telah melaksanakan 75 (Tujuh Puluh Lima) pelatihan dengan rincian:
 - a. 13 Pelatihan bagi Aparatur Pertanian (Petugas/Penyuluh).
 - b. 62 Pelatihan bagi Nonaparatur Pertanian (Petani/Peternak).
4. Realisasi peserta pelatihan sebanyak 2.295 orang, dengan rincian :
 - a. 2,090 orang merupakan peserta Aparatur Pertanian.
 - b. 205 orang merupakan peserta Nonaparatur Pertanian.
5. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang juga telah melaksanakan pelatihan kerjasama sebanyak 2 angkatan dengan jumlah peserta 28 orang, yakni pelatihan kerjasama kabupaten lembata dan timor leste
6. BBPP Kupang dengan segala kemampuan yang ada masih mampu mengatasi permasalahan yang terjadi selama Tahun Anggaran 2019. Hal ini terwujud karena SDM di Balai mempunyai semangat bersama-sama untuk bekerja mencapai tujuan organisasi (Balai) yakni optimalisasi sumberdaya dan sarana.



5.2 Saran

Beberapa saran perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya antara lain :

1. Pentingnya menyatukan visi, misi, tugas pokok dan fungsi BBPP Kupang dalam rangka pengembangan SDM pertanian yang profesional, berkarakter, dan berjiwa wirausaha.
2. Melakukan pengkajian terhadap kualitas SDM Balai baik pejabat struktural, fungsional, staf teknis, administrasi maupun pelaksana lapangan demi kemajuan Balai.
3. Penetapan program pelatihan harus disusun berdasarkan kompetensi kerja (*Competency Based Training*), hasil analisa kebutuhan calon peserta, berakar pada kebutuhan dan kepentingan masyarakat tani (*farmer field needs*) serta kebijaksanaan pembangunan wilayah.
4. Peningkatan kompetensi staf dan widyaiswara sesuai dengan bidang tugas dan keahlian perlu mendapat perhatian yang serius
5. Instalasi praktek perlu dilengkapi untuk menunjang pelaksanaan praktek yang dilakukan peserta pelatihan
6. Sarana dan prasarana hibah dari BPTP Kupang agar mendapat perhatian serius untuk diperbaiki, sehingga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



LAMPIRAN

